

! Inti dari Dakwah Para Nabi Adalah Menegakkan Keadilan

<"xml encoding="UTF-8?">

,Allah swt berfirman

لَقَدْ أَرْسَلْنَا بِإِلَهِكُمْ بَيِّنَاتٍ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمْ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ

Sungguh, Kami telah mengutus rasul-rasul Kami dengan bukti-bukti yang nyata dan kami turunkan bersama mereka kitab dan neraca (keadilan) agar manusia dapat berlaku adil."

((QS.Al-Hadid:25

Dua misi penting para Nabi yang menjadi inti perjuangan dakwah mereka adalah menegakkan keadilan dan melawan kedzaliman di muka bumi ini

Dua topik ini selalu tampak dalam perjalanan hidup para utusan Allah. Apabila kita memperhatikan syariat yang telah ditetapkan oleh Allah, maka akan kita temukan bahwa seluruh hukum, perintah maupun larangan tujuannya adalah menciptakan kehidupan yang adil dan indah serta mencegah terjadinya kedzaliman dan kejahatan

Semua utusan yang diutus oleh Allah dan semua Kitab yang diturunkan tak pernah terlepas dari dua misi suci ini

Tentunya arti keadilan dalam hal ini begitu luas. Adil dihadapan Allah, adil dengan diri sendiri, adil dengan sesama manusia, adil dengan lingkungannya. Begitupula wujud kedzaliman juga memiliki arti yang luas, dzalim kepada Allah, dzalim kepada diri, kepada orang lain maupun kepada lingkungannya

Secara singkat arti keadilan adalah memberikan hak kepada yang harus menerima haknya. Sementara kedzaliman adalah mencegah atau menghalangi sampainya hak kepada orang yang berhak menerimanya

Adil kepada Allah adalah memberikan hak Allah untuk disembah dan tidak disekutukan. Karena itu menyekutukan Allah disebut sebagai kedzaliman yang terbesar

,Allah swt berfirman

يُبَيِّنُ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan”
((Allah) adalah benar-benar kezhaliman yang besar.” (QS.Luqman:13

Manusia berbuat dzalim kepada Allah bukan berarti menekan, menindas atau merugikan Allah swt namun arti sebenarnya adalah karena orang tersebut tidak memberikan hak Allah swt .untuk disembah dan tidak disekutukan dengan selain-Nya

: Adil kepada Allah artinya (1)

.Meng-Esakan Allah dalam akidah sehingga tidak ada yang disembah selainnya

”.Meng-Esakan Allah dalam ketaatan sehingga tidak ada yang ditaati kecuali Allah swt

Meng-Esakan Allah dalam cinta sehingga tidak ada yang dia cintai selain Allah. Dan cinta-Nya .kepada Makhluk semuanya didasari atas kecintaannya kepada Allah

وَالَّذِينَ ءَامَنُوا أَشَدُّ حُبًّا لِلَّهِ

Adapun orang-orang yang beriman sangat besar cintanya kepada Allah.” (QS.Al-“
(Baqarah:165

: Adil kepada Rasulullah saw artinya (2)

Mengimani dan mengikuti syariat dan ketentuan yang disampaikan oleh Rasulullah saw. Tanpa menawar ataupun membantah

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا لِيُطَاعَ بِإِذْنِ اللَّهِ

Dan Kami tidak mengutus seorang rasul melainkan untuk ditaati dengan izin Allah.” (QS.An-“
(Nisa’:64

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ

Katakanlah (Muhammad), “Jika kamu mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah (mencintaimu.” (QS.Ali ‘Imran:31

: Adil kepada diri sendiri artinya (3)

Tidak mengajak diri untuk melakukan hal-hal yang akan menyengsarakannya di dunia hingga di akhirat kelak. Adil kepada diri artinya bertanggung jawab membawa diri ini menuju

.kebahagiaan dan kesuksesan di dunia dan akhirat

Adil kepada diri adalah membuang jauh kedengkian yang merusak hati dan mengisinya dengan
.cinta dan kasih sayang

Adil pada diri adalah menjaga diri dan mengembangkan semua potensinya dalam kebaikan dan
.kerelaan Allah swt

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا - وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا

Sungguh beruntung orang yang menyucikannya (jiwa itu), dan sungguh rugi orang yang
(mengotorinya.” (QS.Asy-Syams:9

: Adil kepada orang lain artinya (4)

Memberikan hak kepada yang memiliki hak untuk menerimanya

Kita harus sadar bahwa ada hak-hak orang lain dalam kehidupan kita. Maka kita harus berhati-
hati dan memberikan hak itu kepada yang berhak menerimanya. Jangan sampai kita malah
.mencegah hak orang lain untuk sampai kepadanya. Naudzubillah min dzalik

Kesimpulannya, seruan dan dakwah para Nabi tujuannya adalah untuk menegakkan kebenaran
.dan melawan kedzaliman

Mari kita berkaca, apakah kita berada dibarisan para Nabi atau berada dibarisan orang-orang
?yang berbuat kedzaliman

.Semoga bermanfaat